

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Kita diharuskan melakukan gerakan yang terampil dibawah kondisi fisik dan mental pemain dalam permainan yang waktunya terbatas saat menghadapi lawan.¹ Salah satu tujuan berolahraga khususnya sepakbola adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas dan mengharumkan nama bangsa memerlukan proses latihan yang cukup lama dan dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Untuk menjadi pemain sepakbola professional yang handal tentu harus giat berlatih sejak usia dini dan wadah untuk berlatih adalah melalui SSB (Sekolah Sepakbola). Pembinaan sejak usia dini sangat penting untuk membangun generasi sepakbola yang handal. Peran SSB sangat penting dalam pembinaan usia dini, karena melalui SSB pemain diajarkan keterampilan dasar sepakbola seperti *passing*, *dribbling* atau *shooting*. Untuk melatih keterampilan sepakbola adalah tugas pelatih agar pemain dapat melakukan keterampilan dengan baik, keterampilan yang diajarkan haruslah

¹Joseph A. Luxbacher, SEPAKBOLA: Langkah-langkah Menuju Sukses (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4

dilakukan berulang-ulang dan setiap materi latihan yang diberikan haruslah memiliki tingkat kesulitan yang berbeda agar pemain terbiasa dan semakin terampil dalam melakukan teknik keterampilan sepakbola. Hasil dari latihan haruslah diaplikasikan dalam sebuah pertandingan ataupun kompetisi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan di SSB Tunas Utara untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak siswa belum mampu melakukan *passing* secara tepat. Kejadian ini pada saat bermain masih banyak siswa salah pada saat melakukan *passing* antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga bola tidak jelas kemana bola akan mau diberikan. Dalam bermain biasanya anak masih terbawa pada saat pertandingan melakukan *passing* yang tak terarah yang tak jelas arah bola yang akan mau ia tuju.

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan keterampilan yang baik disamping taktik dan strategi yang tidak kalah penting dalam bermain sepakbola. Untuk dapat memiliki keterampilan yang baik, yang harus diperhatikan adalah teknik dasar dalam bermain sepakbola. Teknik-teknik dasar dalam sepakbola adalah *passing*, *controlling*, *dribbling*, *running with the ball*, *heading*, *long pass*, *throw in* dan *shooting*. Pada pertandingan sepakbola, hal yang terpenting untuk memenangkan pertandingan ialah kerjasama tim yang baik serta banyaknya gol yang dicetak oleh para pemain dalam tim.

Kerjasama tim yang baik dalam permainan sepakbola, tidak lepas dari penguasaan bola yang baik dalam tim. Oleh karena itu menguasai *passing* adalah suatu keharusan jika anda ingin melakukan dengan baik sebagai pemain sepakbola. Tanpa keterampilan *passing* yang baik waktu anda di lapangan akan menjadi pendek. *Passing* itu sangat sederhana tetapi masih begitu sulit. Hal ini mungkin terlihat sederhana ketika pemain profesional memainkan satu sama lain dengan umpan-umpan pendek ataupun panjang dengan tepat, namun pemain ini telah menghabiskan ribuan jam di lapangan sepakbola untuk berlatih *passing*.

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola dilakukan dengan *passing*. Besarnya kontribusi *passing* dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah sepakbola. Besarnya kontribusi *passing* dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah sepakbola. Oleh karena itu, yang pertama kali harus dikuasai yaitu teknik dasar *passing*.²

Dengan permasalahan ini peneliti berinisiatif membuat perbandingan antara metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di Sekolah Sepakbola Tajimalela Kota Bekasi tahun 2019.

²Skripsi, Muhamad Aji Septian. Efektifitas Pendekatan *Drill* Berpasangan terhadap Kemampuan *Passing* Sepakbola Siswa Usia 13-14 Tahun. (Jakarta: FIK UNJ, 2013) h.3

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode latihan *passing* tembok memberikan pengaruh untuk meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela?
2. Apakah metode latihan *passing* berpasangan memberikan pengaruh untuk meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela?
3. Manakah yang memeberikan pengaruh lebih besar antara metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan dalam meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela?

C. Pembatasan Masalah

Agar mencegahnya terjadinya penafsiran yang berbeda-beda dan meluas, maka sangat perlu diberikan batasan-batasan sehingga lingkup penelitian tersebut hanya terbatas pada pengaruh metode latihan *passing* tembok dan metode *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi dan pembatasan masalah, berikut :

1. Apakah metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan dapat meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela?
2. Apakah metode latihan *passing* berpasangan dan metode latihan *passing* tembok memberikan dapat meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela?
3. Manakah yang memeberikan peningkatan lebih besar antara metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan dalam meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela?

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Menjawab pertanyaan yang ada di perumusan masalah mengenai latihan untuk meningkatkan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di SSB Tajimalela.
2. Sebagai masukan bagi dunia pendidikan terutama pendidikan olahraga sepakbola.
3. Sebagai bahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang topik yang peneliti bahas.
4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kegagalan saat *passing* di SSB Tajimalela.